

## ABSTRAK

Belakangan ini, Yogyakarta telah menjadi daerah yang tumbuh subur stereotip negatif bagi para pendatang asal Papua. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah stereotip timbul karena asumsi asumsi yang kuat datang dari masyarakat desa Tambakbayan – Kecamatan Depok atau ketidakmampuan mahasiswa Papua yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku di Yogyakarta, (2) Mengetahui berbagai bentuk stereotip masyarakat desa Tambakbayan – Kecamatan Depok terhadap mahasiswa asal Papua, dan (3) Mengetahui bagaimana stereotip dapat mengganggu komunikasi antarbudaya masyarakat desa Tambakbayan – Kecamatan Caturtunggal dengan mahasiswa asal Papua. Teori yang digunakan adalah teori adaptasi, dengan informan dari masyarakat desa Tambakbayan berjumlah delapan orang dan informan mahasiswa asal Papua berjumlah sebelas orang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk stereotip yang diterima mahasiswa Papua di desa Tambakbayan adalah suka mabuk minuman keras dan suka membuat onar dan kerusuhan.

Kata kunci: Stereotip, Adaptasi, Komunikasi Antarbudaya, *High context and Low context Communication*.

## **ABSTRACT**

In recent years, Yogyakarta has become a thriving region of negative stereotypes for college students from Papua. This study aims to: (1) find out whether stereotypes arise due to strong assumptions coming from Tambakbayan – Kecamatan Depok communities or the inability of Papuan students who cannot adjust to the values and norms prevailing in Yogyakarta, (2) Knowing various forms of community stereotypes Tambakbayan – Kecamatan Depok towards Papuan students, and (3) Knowing how stereotypes can interfere with intercultural communication between Tambakbayan – Kecamatan Depok villagers and Papuan students. The theory used is adaptation, with eight informants from the Tambakbayan community and eleven informants from Papuan students. The study used qualitative methods with interview and observation data collection techniques. The results showed that the stereotypical forms accepted by Papuan students in Tambakbayan village because of their habit of drunk and spread to rioting.

Keywords: Stereotype, Adaptation, Intercultural Communication, High context and Low context Communication.